

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>Daftar Tabel</b> .....	vi
<b>Daftar Gambar</b> .....	vii
<b>Abstrak</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1. 1. Latar Belakang.....	1
1. 2. Rumusan Masalah.....	9
1. 3. Tujuan Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN LITERATUR DAN KERANGKA TEORI</b> .....	11
2. 1. Tinjauan Literatur.....	11
2.1.1. Perempuan dan Permasalahannya.....	13
2.1.2. Kebudayaan dan Perempuan sebagai Agen Perubahan.....	21
2.1.3. Reaksi dan Respon Perempuan Terhadap Pembangunan.....	27
2.2. Kerangka Teoretis.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	47
3.1. Lokasi Penelitian.....	47
3.2. Tipe/ Jenis Penelitian.....	48
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.4. Analisa Data.....	53
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	54
4.1. Sekilas Tentang Kota Lhokseumawe.....	54
4.2. Gambaran Umum Tentang Pusong Dan Kondisi Barak.....	59
4.2.1. Sejarah Pusong.....	59
4.2.2. Pusong Masa Kini: Potret Kemiskinan Sebuah Gampong.....	61
4.2.3. Kondisi Pusong Setelah Tsunami.....	65
4.2.4. Barak Pengungsian : Sebuah Replika Kemiskinan.....	69
4.3. Sistem Organisasi Sosial dan Keekerabatan Masyarakat Pusong.....	73
4.4. Sistem Perkenomian dan Kemiskinan di Pusong.....	79
4.4.1. Perkenomian Masyarakat Pusong.....	79
4.4.2. Kemiskinan Di Pusong : Sebuah Gambaran Kualitatif.....	82
4.4.3. Pandangan Emik Warga Pusong Tentang Label Miskin.....	83

<b>BAB V REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA: KASUS PUSONG DAN WILAYAH SEKITARNYA .....</b>	<b>90</b>
5.1. Rehabilitasi dan Rekonstruksi di Bidang Pendidikan .....	91
5.1.1. Keadaan Ketersediaan Pelayanan .....	91
5.1.2. Keadaan Keterjangkauan Pelayanan .....	95
5.1.3. Keadaan Kesetaraan Pelayanan .....	96
5.1.4. Keadaan Keterlibatan Publik Dalam Pelayanan .....	97
5.2. Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Di Bidang Kesehatan .....	99
5.2.1. Keadaan Ketersediaan Pelayanan .....	99
5.2.2. Keadaan Keterjangkauan Pelayanan .....	101
5.2.3. Keadaan Kesetaraan Pelayanan .....	102
5.2.4. Keadaan Keterlibatan Publik Dalam Pelayanan .....	103
5.3. Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Di Bidang Perumahan Dan Air Bersih .....	104
5.3.1. Keadaan Ketersediaan Pelayanan .....	104
5.3.2. Keadaan Keterjangkauan Pelayanan .....	113
5.3.3. Keadaan Kesetaraan Pelayanan .....	116
5.3.4. Keadaan Keterlibatan Publik Dalam Pelayanan .....	118
5.4. Program Dan Layanan Jatah Hidup .....	120
5.4.1. Keadaan Ketersediaan Pelayanan .....	120
5.4.2. Keadaan Keterjangkauan Pelayanan .....	124
5.4.3. Keadaan Kesetaraan Pelayanan .....	125
5.4.4. Keadaan Keterlibatan Publik Dalam Pelayanan .....	126
5.5. Program Pelayanan Penggantian Dokumen Kepemilikan .....	127
5.5.1. Keadaan Ketersediaan Layanan .....	127
5.5.2. Keadaan Keterjangkauan Pelayanan .....	129
5.5.3. Keadaan Kesetaraan Pelayanan .....	131
5.5.4. Keadaan Keterlibatan Publik Dalam Pelayanan .....	132
5.6. Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Di Bidang Ekonomi .....	133
5.6.1. Keadaan Ketersediaan Pelayanan .....	133
5.6.2. Keadaan Keterjangkauan Pelayanan .....	136
5.6.3. Keadaan Kesetaraan Pelayanan .....	138
5.6.4. Keadaan Keterlibatan Publik Dalam Pelayanan .....	139
5.7. Prinsip “Gender Sensitive” dalam Proses Rehabilitasi dan Rekonstruksi: Kegagalan di tingkat Implementasi .....	141
5.7.1. Pembagian Kewenangan dan Koordinasi Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi .....	144
5.7.2. Akses Informasi dan Keterbatasan Sumberdaya Manusia; Masalah Umum Perempuan Korban Bencana .....	148



**BAB VI ANALISA TENTANG PERAN PEREMPUAN PUSONG DI TENGAH REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA ..... 151**

6.1. Masyarakat Pusong Memandang Diri Perempuan Dan Hubungannya Dengan Laki-Laki ..... 151

6.2. Kondisi dan Peran Sosial Perempuan Pusong ..... 157

6.2.1. Tanggapan Perempuan Pusong Tentang Peran Perempuan Secara Umum ..... 158

6.2.2. Kondisi Perempuan Di Pusong Sebelum Tsunami: Terjebak Di Sektor Domestik ..... 162

6.2.3. Perempuan Pusong di Tengah Rehabilitasi dan Rekonstruksi: Kelompok Rentan Yang Terabaikan ..... 168

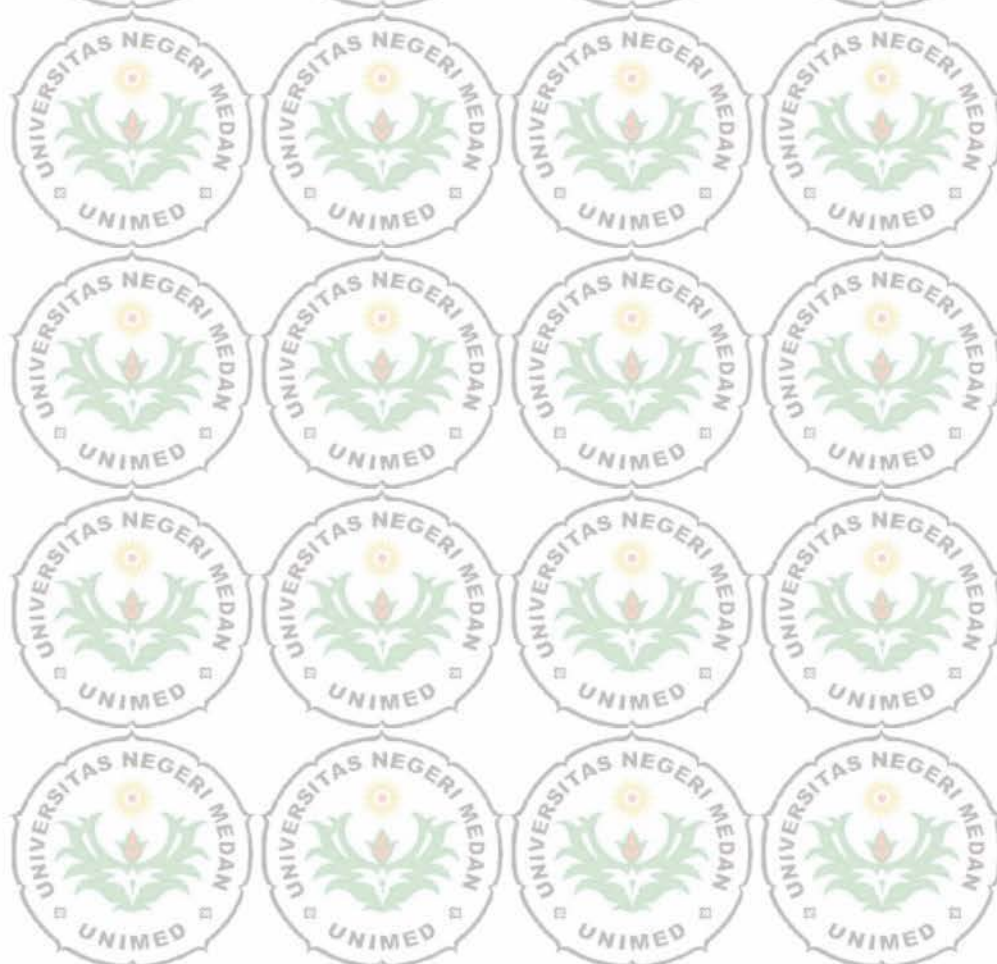
**BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN ..... 176**

7.1. Kesimpulan ..... 176

7.2. Saran ..... 182

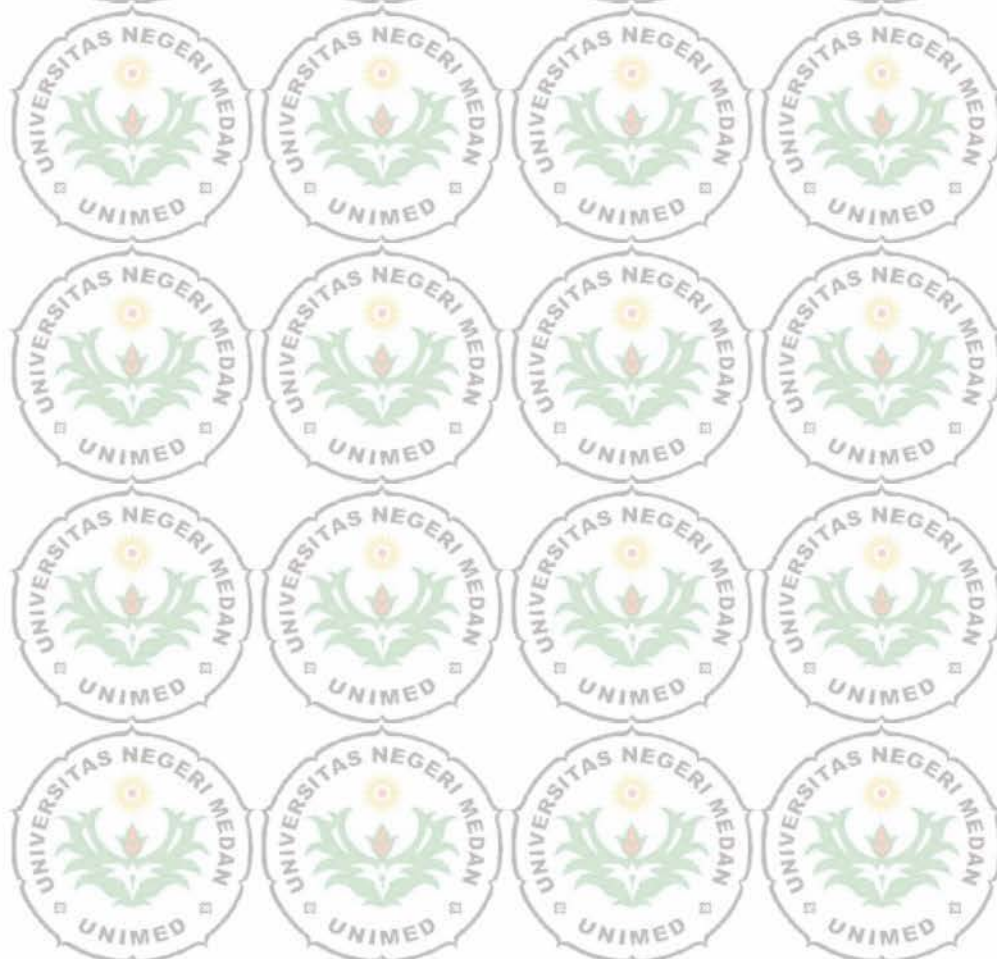
**DAFTAR PUSTAKA ..... 184**

**LAMPIRAN.....**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Model Kemitraan Dan Model Penguasa: Hubungan Perempuan Dan Laki-Laki .....	40
Tabel 2. Nama Gampong/Kelurahan, Kemukiman, Kecamatan di Wilayah Kota Lhokseumawe .....	57
Tabel 3. Dampak Kerugian yang Diakibatkan Tsunami di Wilayah Pusong .....	65
Tabel 4. Rekapitulasi Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Perumahan di Pusong .....	106
Tabel 5. Jumlah Penerima JADUP di Kota Lhokseumawe .....	121
Tabel 6. Analisa Hubungan laki-laki dan perempuan di Masyarakat Pusong dilihat dengan Konsep Eisler .....	156



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pangkalan Pendaratan Ikan di Pusong .....	63
Gambar 2.	Potret Pemukiman Puosng yang Kumuh dan Miskin.....	64
Gambar 3.	Penampakan Wilayah Pusong Beberapa Waktu Setelah Tsunami Melanda.....	68
Gambar 4.	Penampakan Barak : Hunian Sementara Pengungsi Korban Bencana Alam.....	70
Gambar 5.	Kumuh: Citra Pusong Yang Terbawa ke Barak.....	72
Gambar 6.	Kondisi di Salah Satu Tenda Korban Tsunami di Pusong.....	107
Gambar 7.	Suasana di Tempat Penyediaan Air Bersih di Pusong beberapa Waktu Setelah Tsunami .....	110
Gambar 8.	Rekonstruksi Perumahan yang dilakukan oleh Sebuah LSM di wilayah Aceh Utara.....	112
Gambar 9.	Seorang Anak Perempuan yang sedang Membantu Pekerjaan Domestik.....	159
Gambar 10.	Aktifitas Kaum Laki-Laki Yang Membantu Orang Tua Mempersiapkan Peralatan Melaut.....	160
Gambar 11.	Menggendong Bayi: Pekerjaan Alami Perempuan Pusong.....	163
Gambar 12.	Aktifitas Perempuan yang Sedang Bekerja Menjemur Ikan.....	164
Gambar 13.	Kegiatan Mencuci Yang Dilakukan Perempuan di Barak.....	165
Gambar 14.	Membuka Warung: Aktifitas Perempuan yang juga Bersifat Ekonomis.....	173
Gambar 15.	Aktivitas Perempuan di Sektor Pendidikan Alternatif di Pusong.....	174

